

**PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN
AL-IKHSAN
BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh:
MUHAMAD AMIN MASYKUR
NIM 092331108**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhamad Amin Masykur

NIM : 092331108

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini dengan judul “Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 November 2015

Saya yang menyatakan,



Muhamad Amin Masykur
NIM. 092331108



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokert 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax.0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN AL-IKHSAN BEJI
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

yang disusun oleh saudara : Muhamad Amin Masykur NIM : 092331108 Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, 12 Januari
2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 010

Penguji Utama

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 27 November 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdra. Muhamad Amin Masykur
Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

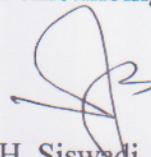
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Muhamad Amin Masykur
NIM : 092331108
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Angkatan : 2009/2010
Judul : **PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK
PESANTREN AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG
BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

MOTTO

“Bukanlah pemuda sejati yang mengatakan inilah ayahku, tetapi pemuda sejati adalah yang mengatakan inilah saya”



IAIN PURWOKERTO

PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMASA

**Muhamad Amin Masykur
092331108**

ABSTRAK

Dalam konteks sekarang ini, pendidikan akhlak sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara ini khususnya di dunia pendidikan. Kemerossotan moral yang terjadi di dunia pendidikan membuat kita prihatin. Banyaknya pergaulan bebas di kalangan pelajar, minum minuman keras, kenakalan remaja, kebiasaan mencontek dan masih banyak lagi tindakan yang tidak bermoral. Tidak ada yang menyangkal bahwa akhlak merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia di masa depan. Dalam pelaksanaannya sebuah pendidikan ada yang ditempuh dengan jalur formal dan non formal, jalur pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan, jalur non formal salah satunya adalah lembaga pondok pesantren. Sebagaimana yang kita ketahui lembaga pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, dimana dalam pelaksanaannya sangat mengedepankan pendidikan akhlak. Sama-sama mengadakan proses kegiatan belajar mengajar, akan tetapi out put dari pesantren lebih berakhlak dari lembaga pendidikan lainnya. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang proses pendidikan akhlak serta faktor pendukung dan penghambat di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah pengasuh, ketua, ustadz dan pengurus serta santri Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

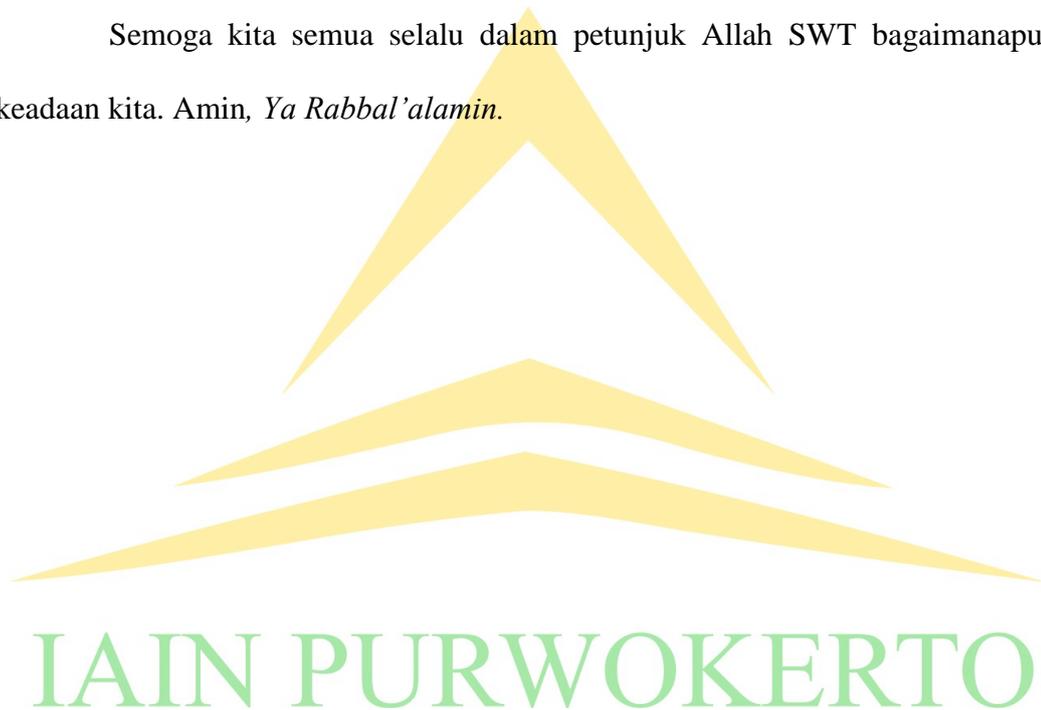
Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas dimulai dengan penentuan kelas santri sesuai dengan tingkatannya. Kemudian materi akhlak yang didapat di dalam kelas dipraktikkan di luar kelas. Adapun materinya adalah akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap lingkungan, akhlak bermasyarakat dan bernegara. Adapun metode yang digunakan yaitu metode nasihat, pembiasaan, ceramah, keteladanan, pengawasan serta perhatian, dan hukuman. Evaluasi pendidikan akhlak dengan menggunakan tes tertulis tes lisan dan perilaku.

Kata kunci: pendidikan akhlak, faktor pendidikan, perencanaan dan evaluasi.

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas petunjuk dan ridla-Nya, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku Bapak Shodikun dan Ibu Pujiyah serta adik-adiku yang saya sayangi, Nur Martiyah Alfi wajib semangat dalam belajar. Dewi Nur Hamnah dan suami Syrif serta buah hatinya Erlita, semoga menjadi keluarga yang Sakinah Mawaddah Warrahmah.

Semoga kita semua selalu dalam petunjuk Allah SWT bagaimanapun keadaan kita. Amin, *Ya Rabbal'alamin*.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah IAN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

3. Dr. Suparjo, S.Ag., MA, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Afif Muhammad, S.Ag., MA, Penasehat Akademik Jurusan PAI-3 Angkatan 2009 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, terima kasih atas bimbingan serta motivasinya selama ini.
5. H. Siswadi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu mengajarkan keteladanan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dengan penuh kesabaran dan kelembutan membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademik IAIN Purwokerto yang telah memberikan pelayanan sehingga penulis memiliki kemampuan akademik demi kemajuan diri penulis.
7. Romo KH. Abu Khamid beserta Ibu Nyai Fatonah guru sepiritualku yang karismatik mengajarkan dan mendidik kehidupan yang hakiki, semoga Allah memberikan umur panjang dan kesehatan serta diridloi-Nya.
8. Al-Maghfurlah Romo KH. Syarif Hidayatullah beserta Ibu Nyai Idatul Faizah (As a my second mother) yang mengajarkan, mendidik dan membimbing dalam kehidupanku. Semoga Allah membalas jasa-jasa beliau.
9. Romo KH. A. Shodiq Mukhtar Idri A.H. beserta Ibu Nyai Nur Laili yang senantiasa mendidik, mengajar dan membimbing semoga Allah meridloi beliau
10. Segenap dewan asatidz dan dewan pengurus Pondok Pesantren Al-Ikhsan yang telah membaantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman PAI 3 angkatan 2009 tanks for you. Tiada tawa tanpa Apit, Ugrah, Isa, Taufik, Ujang, Juni, Taufik, Ustadz Kholid, mudah-mudahan ilmu kita manfaat dunia akhirat.
12. Kawan-kawan KKN tahun 2013 di Desa Karanggedang Bukateja Purbalingga aziz, Abi, Amin Faturrohman, dan Banu, kocaknya luar biasa.
13. A. Lutfi Sulton yang bermental baja dan tegas, M.Tsani Arkan, Imam Muslimin, Eko Panji Hidayat, Khusnul Labib, Rizki Roynaldo, Riki Nur Rofi, Ismatu Zaki Adib, Restu Riyana, Irfan Sulistiyo, Miftahul Ulum, Jamaludin terima kasih atas dukungannya semoga sukses dan mendapat ilmu yang bermanfaat
14. She dia yang masih dalam proses.
15. dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 27 November 2015

Penulis,

Muhamad Amin Masykur
NIM. 092331108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN	
A. Pendidikan Akhlak	
1. Pengertian Pendidikan Akhlak... ..	11
2. Sumber-Sumber Pendidikan Akhlak.....	13

3. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	15
5. Metode Pendidikan Akhlak.....	18
6. Materi Pendidikan Akhlak	22
7. Evaluasi Pendidikan Akhlak.....	27
B. Pondok Pesantren	
1. Pengertian Pondok Pesantren	30
2. Tujuan Pondok Pesantren	32
3. Kurikulum Pendidikan Pesantren	33
C. Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren	
1. Kedudukan Akhlak di Pondok Pesantren	34
2. Proses Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek Penelitian	39
C. Objek Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Analisis Data.....	43
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	45
B. Analisis Data.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84

B. Saran-Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Ruangn Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji	50
Tabel 2 : Bangunan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji	51
Tabel 3 : Ruangn Komplek Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji	51
Tabel 4 : Alat mesin kantor Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2009: 3).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2009: 8).

Dalam keseluruhan ajaran Islam akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting (Yuhanar Ilyas, 2001: 6). Dibuktikan dengan di utusnya Nabi Muhammad SAW membawa misi untuk memperbaiki akhlak manusia.

Kejayaan seseorang, masyarakat dan bangsa disebabkan akhlaknya yang baik. Dan kejatuhan nasib seseorang, masyarakat dan bangsa adalah

karena kehilangan akhlak baiknya atau jatuh akhlaknya (Rachmat Djatnika, 1992: 11)

Negara kita terpuruk oleh buruknya akhlak sebagian pemimpin dan sebagian pebisnis. Rakyat kecil yang mayoritas menderita sampai hari ini dan dengan masa depan yang masih juga gelap. Sebenarnya, dalam sejarah, tidak ada negara yang hancur karena kebodohan atau karena tidak menguasai sains dan teknologi, atau bahkan karena kemiskinan. Dalam sejarah, semua negara yang hancur selalu disebabkan oleh kehancuran akhlak (Tafsir, 2008: V-VI).

Dekadensi moral tidak hanya melanda para pejabat pemerintah, tetapi juga para remaja yang menjadi penerus perjuangan bangsa. Hal ini bisa kita lihat di media masa yang memberitakan tentang kenakalan remaja, terkait kasus tawuran, memakai obat-obatan terlarang, hingga sampai pada kasus seksualitas remaja.

Perlu kita sadari, bahwa pengaruh globalisasi dan kemajuan iptek yang tidak dilandasi iman dan takwa sangat berdampak negatif bagi para remaja dan anak-anak. Sehingga terjerumus dalam pergaulan bebas yang membawa mereka ke dunia hitam yang menyesatkan.

Untuk mengatasi dekadensi moral yang ada pada saat ini, membutuhkan usaha dan dukungan dari semua pihak, baik dari orangtua, pemerintah, lembaga pendidikan dan seluruh elemen masyarakat. Tidak terkecuali lembaga pendidikan pesantren. Pesantren yang bertujuan mendidik santri yang berakhlak baik, didukung dengan bimbingan penuh oleh sang Kyai, maka patutlah pesantren mampu mencetak peserta didik untuk menjadi

anggota masyarakat, seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan dan sehat lahir batin.

Dalam penanganan moral atau akhlak membutuhkan waktu yang panjang dan berkelanjutan serta keistikomahan dalam membimbing peserta didik. Sejauh yang kita ketahui di dalam pesantren kental dengan pendidikan agama dan akhlakul karimah, yang tidak hanya disampaikan di dalam kelas tetapi juga di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedudukan akhlak sebagai hal yang agung dipesantren. Segala amal kebaikan dan ilmu kepandaian dipandang tidak bernilai (sia-sia) bila tanpa diikuti tindakan akhlak yang mulia (Tamyiz Burhanudin, 2001: VI).

Terkait dengan pendidikan akhlak, Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengedepankan pendidikan akhlak. Semua santri diberi pendidikan tentang bagaimana menghormati orang lain, bersikap jujur, amanah, semangat, gotong royong, bertanggung jawab, tenggang rasa, bertakwa kepada Allah, mempunyai cita-cita yang tinggi, disiplin, patuh, mencintai sesama dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 28 September 2014, proses pendidikan akhlak dilaksanakan selama 24 jam, berikut pembelajaran di dalam kelas Madrasah Diniyah melalui pengkajian kitab akhlak pada kelas masing-masing. Selebihnya jam di luar kelas untuk mempraktekan ilmu yang sudah didapat di dalam kelas Madrasah Diniyah.

Diawali dengan bangun pagi, setiap santri diwajibkan shalat subuh berjama'ah, dan dilanjutkan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris. Setelah itu semua santri beresiap-siap untuk berangkat sekolah atau kuliah, sebagian ada yang melaksanakan piket kebersihan harian. Ada yang terlihat antri mandi dan pengambilan sarapan pagi, sesekali terlihat seorang santri yang mengambilkan sarapan pagi untuk temannya yang sakit.

Sepulang sekolah santri belajar Al-Qur'an, materinya sesuai dengan kemampuan sendiri-sendiri, ada yang baru belajar membaca ada juga yang sedang menghafal Al-Qur'an. Sehabis shalat Maghrib seluruh santri belajar mengaji di kamar masing-masing beserta pembimbingnya. Selepas shalat 'Isa berjama'ah seluruh santri masuk kelas Madrasah Diniyah untuk belajar kitab tentang akhlak yang sudah terjadwal (wawancara dengan ketua pondok pesantren Al-Ikhsan Beji, pada tanggal 28 September 2014).

Pendidikan akhlak di luar kelas melalui metode pembiasaan, metode keteladanan, metode ceramah, metode hukuman, metode praktik dan latihan, metode wirid, metode pepujian, metode pengawasan yang diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari di dalam Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Selain itu, untuk mendukung terbentuknya santri yang berakhlakul karimah Pondok Pesantren Al-Ikhsan mewajibkan seluruh santri bersekolah dilembaga formal milik pesantren, bagi yang masih belajar di tingkat sekolah dasar, MTS Al-Ikhsan dan MA Al-Ikhsan. dalam pelaksanaannya santri yang bersekolah di dalam lembaga milik pesantren jauh lebih mudah

pengawasannya, dengan kata lain memudahkan pembentukan kepribadian santri yang berakhlakul karimah (wawancara dengan Ustad Eko Panji Hidayat selaku guru akhlak, pada tanggal 28 September 2014).

Walaupun pondok pesantren Al-Ikhsan tergolong pesantren modern, akan tetapi pembahasan mengenai ilmu keagamaan tetap menjaga dan melestarikan ilmu warisan para *salafussholikh*. Terbukti kiprah pengasuh yang memfokuskan pendidikan pesantren klasik dengan metode pengajarannya seperti sorogan, bandungan dan sawir. Materi yang dibahas pun diambil dari kitab-kitab kuning seperti kitab safinatunnajah, fatkhul qorib, sulamuttaufiq dan tafsir jalalain.

Dengan upaya tersebut terbukti bahwa santri yang awal mulanya mempunyai akhlak yang kurang baik, setelah melalui pendidikan akhlak di pesantren akhlaknya semakin baik. Hal ini tercermin dari keseharian santri dalam bersikap dan bertutur kata yang sopan, sabar, dan taat, ikhlas, disiplin, gotong royong dan sederhana.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik ingin meneliti Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas dalam proses pendidikan akhlak. Dengan judul “Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalah pahaman, maka perlu kiranya penulis mengurai beberapa istilah yang penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Akhlak

Menurut Muhibbin syah yang mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Muhibin Syah, 2007: 10).

Menurut Imam Al-Ghozali yang dikutip oleh Yunahar Ilyas, mendefinisikan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Yunahar Ilyas, 2001: 1-2).

Menurut Adam Amin yang dikutip oleh Tamyiz Burhanudin akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Maksudnya, jika kehendak tersebut membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu disebut akhlak (Tamyiz Burhanudin, 2001: 40).

Berdasarkan definisi di atas pendidikan akhlak adalah serangkaian proses pembelajaran perubahan sikap pendewasaan melalui metode pengajaran dan latihan untuk menyampaikan materi akhlak oleh pendidik, sehingga terbiasa dan mudah melakukan kehendak yang baik.

Pendidikan akhlak yang dimaksud penulis dalam pembahasan skripsi ini difokuskan pada pembahasan metode dan materi pendidikan akhlak.

2. Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas

Menurut Ahmad Tafsir yang dikutip oleh Binti Maunah bahwa pesantren adalah Lembaga Pendidikan Islam (LPI) tertua di Indonesia yang tumbuh dan berkembangnya diakui oleh masyarakat sekitar dengan lima ciri dan komponen pokoknya yang meliputi: kiai, pondok(asrama), masjid, santri, dan pengajian kitab kuning (Binti Maunah, 2009: 17-18).

Pondok Pesantren Al- Ikhsan adalah suatu lembaga non formal yang berada di Desa Beji Kedungbanteng Banyumas.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka judul skripsi yang penulis angkat yaitu Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas, merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan akhlak yang ada di Pondok Pesantren Al- Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. mengetahui bagaimana proses pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.
- b. Menambah pengetahuan bagi penulis dan kontribusi untuk dijadikan referensi bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- c. Sebagai bahan informasi bagi pendidik tentang jenis-jenis metode yang digunakan dalam mendidik akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng banyumas.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa buku, karangan skripsi yang terkait dengan tema yang penulis lakukan antara lain: buku Tanyiz Burhanudin yang berjudul “Akhlak Pesantren” yang membahas tentang metode pendidikan akhlak yang ada di pesantren. Skripsi Yulia Roudlotul Isti’anah (Th. 2001) dengan judul skripsi “*Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Ma’hadutholabah Kabupaten Tegal*”, dengan pembahasan pokok tentang tujuan dan materi pendidikan akhlak yang diberikan di pondok pesantren.

Selanjutnya skripsi Eni Sulihyati (Th. 2002) dengan judul skripsi “*Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga*”. Membahas tentang pendidikan

akhlak yang harus diberikan anak dalam keluarganya beserta metode-metode yang digunakan menurut kajian-kajian pustaka.

Sedangkan yang penulis teliti adalah "*Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas*" yaitu membahas tentang proses pendidikan akhlak yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas mulai dari penyajian materi beserta metode yang digunakan.

Dari beberapa referensi yang penulis sajikan tidak ada yang sama persis dengan tema yang penulis lakukan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema "*Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas*"

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V. Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori yang berkaitan dengan proses pendidikan akhlak di pondok pesantren, pada bab ini terdiri dari tiga sub. Sub pertama adalah membahas pendidikan akhlak, yang terdiri dari pengertian pendidikan akhlak, sumber-sumber pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, metode pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak dan evaluasi pendidikan akhlak. Sub kedua adalah membahas pondok pesantren yang terdiri dari pengertian pondok pesantren, tujuan pondok pesantren dan kurikulum pendidikan pesantren. Sub ketiga adalah membahas pendidikan akhlak di pondok pesantren.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV menguraikan penyajian data dan analisis data yang meliputi proses pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Bab V berisi tentang penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh baik melalui wawancara ataupun dari tinjauan objek langsung dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas dilaksanakan dengan kegiatan pengajian kitab-kitab akhlak seperti *Akhlakul Banin*, *Akhlakul Banat*, *Ta'limul Muta'alim*, dan *Taisirul Khalak*.
2. Pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji dikemas dengan beragam kegiatan diantaranya adalah:
 - a. Menjalankan shalat berjama'ah lima waktu, istighotsah, pembacaan tahlil setiap malam jum'at dan membaca wirid-wirid setelah shalat.
 - b. Kegiatan rutin pembacaan kitab al-Barzanji setiap malam Jum'at dan memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad SAW atau hari besar islam lainnya.
 - c. Mensium tangan kedua orang tua.
 - d. Ziarah wali songo setiap tahun dilaksanakan sebelum bulan puasa dan ziarah ke makam Romo KH. Syarif Hidayatullah setiap malam jum'at di komplek pondok pesantren.
 - e. Menjaga kebersihan diri, pakaian dan tempat.

- f. Kegiatan roan membersihkan lingkungan pondok setiap hari minggu pagi.
 - g. Ikut serta dalam ronda RT, dan menjaga keamanan lingkungan.
3. Pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas dilakukan dengan beberapa metode diantaranya adalah:
- a. Metode pembiasaan.
 - b. Metode nasehat.
 - c. Metode keteladanan.
 - d. Metode ceramah.
 - e. Metode pengawasan dan perhatian.
 - f. Metode hukuman.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas tersebut perkenankanlah penulis untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ketua Pondok Pesantren Al-Ikhsan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan Pondok Pesantren Al-Ikhsan guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas akhlak santri, dan memperlengkap koleksi buku atau kitab perpustakaan.
2. Kepada dewan asatidz dan dewan pengurus Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji, hendaknya selalu melaksanakan pembelajaran secara optimal meskipun sarana dan prasarana terbatas. Mempertahankan pendampingan

dan pengawasan santri di lingkungan pesantren secara istikomah supaya akhlak para santri lebih tertanam kuat.

3. Para santri Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas, agar selalu memperhatikan penjelasan materi tentang akhlak dari dewan asatidz, dan mengamalkanya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam saya haturkan kepada baginda Nabi agung Muhammad Saw. Yang telah mendidik ummat dari zaman jahiliyyah menjadi zaman yang *berakhlakul karimah*.

Namun penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan. Untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk lebih mengembangkan diri pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak H. Siswadi, M.Ag. yang telah sabar membimbing dalam penyusunan skripsi ini semoga sumbangsih pemikiran bapak dicatat menjadi amal kebaikan.

Penulis jugamengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah Swt meridloi amal baik anda semua. Amin yaa rabbal 'aalamiin.

Purwokerto, 27 November 2015

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Armai, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, 1992. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arif, Mahmud, 2008. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: LKIS.
- Aly, Hary Noer dan Munzier, 2003. *Watak dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Aly, Hery Noer, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Logos.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah, 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amirman, Zaenal Arifin, 1994. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanudin, Tamyiz, 2001. *Akhlak Pesantren*. Yogyakarta: ITTAQ Press.
- Djatniko, Rachmat, 1996. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Dhofier, Zamakhsyari, 1994. *Tradisi Pesantren (Study Tentang Pandangan Hidup Kyai)*. LP3ES.
- Daradjat, Zakiyah, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul dan Muhammad Idris, 2008. *Nalar Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ilyas, Yunahar, 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalam Islam.
- Muthohar, Ahmad, 2004. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Mustofa, Ahmad, 1993. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maunah, Binti, 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mastuhu, 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.

- Mursi, Syeikh Muhammad Said, 2006. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Muhyidin, Muhammad, 2008. *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir, 2006. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Remaja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin, 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Roqib, Moh. dan Nur Fuadi, 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera.
- Ramayulis, 2002. *Imu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Shaleh, Abdul Rachman, 2004. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: Remaja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin, 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmmad, 2004. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Thoha, M. Chabib, 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 'Ulwan, Abdullah Nasih, 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amini, Cet.III.
- 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhamad Amin Masykur
2. NIM : 092331108
3. No. Hp : 085762673473
4. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 04 Oktober 1989
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Agama : Islam
7. Alamat Rumah : Warureja RT 05 RW 04 Margasari Sidareja
Cilacap
8. Alamat Tinggal : Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng
Banyumas
9. Nama Ayah : M. Shodikun
10. Nama Ibu : Pujiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK El-Firdaus 1 Sidareja (lulus tahun 1996)
 - b. MI Margasari 01 Sidareja (lulus tahun 2001)
 - c. MTS El-Firdaus 01 Sisareja (lulus tahun 2004)
 - d. MA Al-Ittihad Sidareja (lulus tahun 2008)
 - e. IAIN Purwokerto (lulus teori tahun 2015)
2. Pendidikan Non-Formal
Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas
Pondok Pesantren Al-Ittikhodussyafi'iyah Warureja Margasari Sidareja
Cilacap

C. Pengalaman Organisasi

- Ketua Osis MA Al-Ittihad Sidareja
Saka Bhayangkara Polsek Sidareja

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 30 November 2015

Yang membuat

Muhamad Amin Masykur

NIM 092331108